PARTNERSHIP LAMPUNG - DKI JAKARTA

dalam Membangun Kemandirian Pangan

Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
Dr. Ir. Erwanto, M.S.
Deny Sapto Chondro Utomo, S.Pi., M.Si.

Disampaikan dalam
Orasi Ilmiah Dies Natalis Ke-52
Universitas lampung, 25 September 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya, buku orasi ilmiah PARTNERSHIP LAMPUNG – DKI JAKARTA DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN PANGAN dapat terwujud. Pangan dapat menentukan kelangsungan hidup bangsa. Oleh karena itu, negara harus berusaha mewujudkan kemandirian pangan secara berkelanjutan.

Provinsi Lampung sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera memiliki potensi yang besar untuk dapat berkontribusi terhadap distribusi bahan pangan dari Pulau Sumatera ke Jawa. DKI Jakarta sebagai ibukota negara memiliki kebutuhan pangan berkualitas dalam jumlah besar. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Lampung dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerjasama supaya kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik.

Universitas Lampung (Unila) yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Pulau Sumatera yang memiliki Fakultas Pertanian diharapkan dapat membantu Pemerintah Provinsi Lampung dalam mewujudkan kemandirian pangan, termasuk mendukung kerjasama Lampung – DKI Jakarta di bidang pangan.

Materi orasi ilmiah ini diharapkan dapat berkontribusi dalam optimalisasi kerjasama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Lampung dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang berkualitas dan kemandirian pangan.

Wabillahi Taufiq Walhidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……..... i

DAFTAR ISI…… iii

DAFTAR GAMBAR…….…….. v

I. KEMANDIRIAN PANGAN……. 1

II. TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN……. 1

III. PELUANG MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN……... 5

IV. KEBUTUHAN DKI JAKARTA AKAN BAHAN PANGAN YANG BERKUALITAS……... 8

V. PELUANG UNIVERSITAS LAMPUNG DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN…… 13

DAFTAR PUSTAKA…….. 18

BIODATA PENULIS…….. 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2010 - 2035 (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan United Nations Population Fund, 2013)…….. **2**

Gambar 2. Jumlah kebutuhan dan produksi daging sapi dalam negeri (Sumber: Hasil pertemuan di Kemenko Perekonomian, 2015)……... **3**

Gambar 3. Peningkatan suhu bumi dari tahun 1880 - 2020 (Hansen, Ruedy, Sato, dan Lo, 2010)…….... **5**

Gambar 4. Kegiatan UPSUS PAJALE, Klinik Pertanian Keliling, dan Seminar Kedaulatan Pangan yang diadakan oleh Fakultas Pertanian Unila dan Tim NAWACITA…….. **7**

Gambar 5. Pertemuan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta…….. **9**

Gambar 6. MoU antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Provinsi Lampung tentang penyediaan kebutuhan pangan dari Provinsi Lampung untuk Provinsi DKI Jakarta…….. **10**

Gambar 7. Pasal 2 dan 3 dalam Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 8 Tahun 2004 yang mengatur tentang persyaratan mutu serta standar dan label mutu komoditas hasil pertanian yang masuk, beredar, dan atau keluar dari daerah. **12**

Gambar 8. Skema kerjasama penyediaan pangan bersertifikat antara Lampung - DKI Jakarta…. **13**

Gambar 9. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mutu Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Unila……... **15**

Gambar 10. SK Gubernur Provinsi Lampung tentang penunjukkan Laboratorium Analisis Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Unila sebagai rujukan pengujian sampel tanah dan produk segar hasil pertanian di Provinsi Lampung..... **16**

Gambar 11. Skema daya dukung Unila terhadap kerjasama Lampung-DKI Jakarta……. **17**

I. KEMANDIRIAN PANGAN

Pangan memiliki posisi strategis dan sangat Pangan dapat menentukan kelangsungan hidup bangsa. Presiden Soekarno pada pidato peletakan batu pertama gedung Fakultet Pertanian di Bogor (sekarang IPB) pada tanggal 27 April 1952, secara eksplisit menyeru kepada pemuda/pemudi di seluruh Indonesia bahwa "…urusan pertanian atau persediaan makanan rakyat adalah persoalan yang amat penting, bahkan soal mati-hidupnya bangsa kita di kemudian hari…".

UU No. 18 Tahun 2012 menyatakan kedaulatan pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat. Sedangkan ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan. UU No. 18 Tahun 2012 juga menyatakan bahwa kemandirian pangan adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri, terutama dari kearifan lokal.

II. TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN

Untuk dapat mewujudkan kemandirian pangan nasional, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Pemerintah. Tantangan pertama adalah pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Pertambahan jumlah penduduk berimplikasi langsung terhadap peningkatan kebutuhan pangan dan energi. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2010 – 2035 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2010 - 2035 (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, & United Nations Population Fund, 2013)

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mengakibatkan kebutuhan akan pangan juga terus meningkat. Peningkatan kebutuhan akan pangan tersebut jika tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri, akan mengakibatkan impor produk pangan yang berkualitas ikut meningkat. Beberapa komoditas pangan yang sebagian harus dipenuhi dengan impor antara lain: beras, jagung, kedelai, daging sapi, susu, dll. Ilustrasi kebutuhan pangan, dalam hal ini daging sapi, dan jumlah produksi daging sapi dalam negeri dapat dilihat pada Gambar 2.

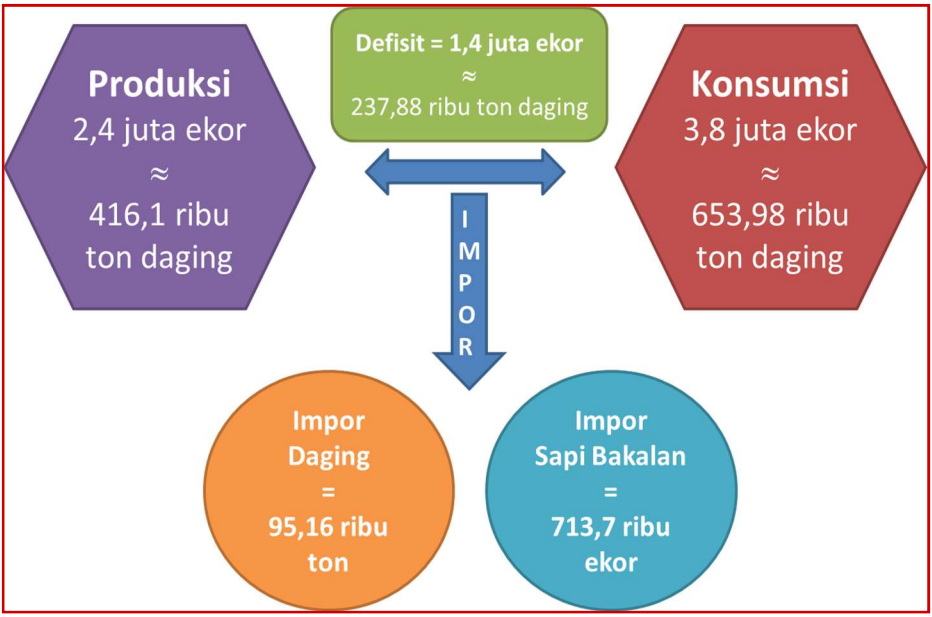

Gambar 2. Jumlah kebutuhan dan produksi daging sapi dalam negeri (Sumber: Hasil pertemuan di Kemenko Perekonomian, 2015)

Tantangan kedua adalah berkembangnya isu keamanan pangan (*food safety*). Isu keamanan pangan yang semakin menguat juga menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan ketahanan pangan. Menurut UU No. 18 Tahun 2012 tentang pangan, keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, sehingga aman untuk dikonsumsi. Untuk dapat memenuhi standar keamanan pangan, ada beberapa hal yang harus dipenuhi, yaitu GMP (*Good Manufacturing Practices*), CCP (*Critical Control Point*), dan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*).

Kemandirian pangan sangat bergantung pada keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Pertanian adalah suatu bentuk proses produksi yang sudah khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan dari hewan dan tumbuhan (Mosher, 1968).

Keberhasilan budidaya pertanian dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor pertama adalah kualitas lahan. Lahan berkualitas memiliki sifat fisik, kimia, dan biologi yang baik sehingga, memiliki tingkat kesuburan yang tinggi. Pemanfaatan lahan untuk pertanian tanpa adanya pengelolaan yang baik akan menurunkan kualitas serta kandungan nutrisi dalam tanah yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan baik.

Faktor kedua adalah ketersediaan lahan untuk budidaya. Isu alih fungsi lahan untuk kegiatan non pertanian menyebabkan luasan lahan pertanian terus menurun. Hal ini antara lain disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk dan tumbuhnya industri, sehingga kebutuhan lahan untuk tempat tinggal dan kegiatan industri juga semakin meningkat. Setiap tahun, terjadi konversi lahan sawah 50.000 hingga 100.000 Ha (Astuti, 2016) untuk penggunaan selain pertanian. Sedangkan laju pencetakan sawah baru hanya 47.000 Ha per tahun.

Faktor ketiga adalah ketersediaan air untuk irigasi. Peningkatan jumlah penduduk dan tekanan pada lingkungan juga menyebabkan pengurangan ketersediaan sumber daya air. Akibatnya, ketersediaan air irigasi untuk lahan pertanian semakin berkurang. Cukup banyak lahan sawah potensial yang tidak kebagian air irigasi, sehingga menurunkan luas area tanam.

Faktor keempat adalah gangguan hama dan penyakit. Hama dan penyakit tanaman dan ternak juga merupakan permasalahan yang harus dihadapi dalam pertanian. Cukup sering terjadi serangan hama dan penyakit tanaman berakhir dengan gagal panen, yang tentu saja merugikan petani.

Faktor kelima adalah perubahan iklim global. Pemanasan global atau global warming juga sangat mempengaruhi kinerja sektor pertanian. Setiap komoditas memiliki syarat tumbuh (salah satunya iklim) yang berbeda-beda. Peningkatan suhu permukaan bumi dapat dilihat pada Gambar 3.

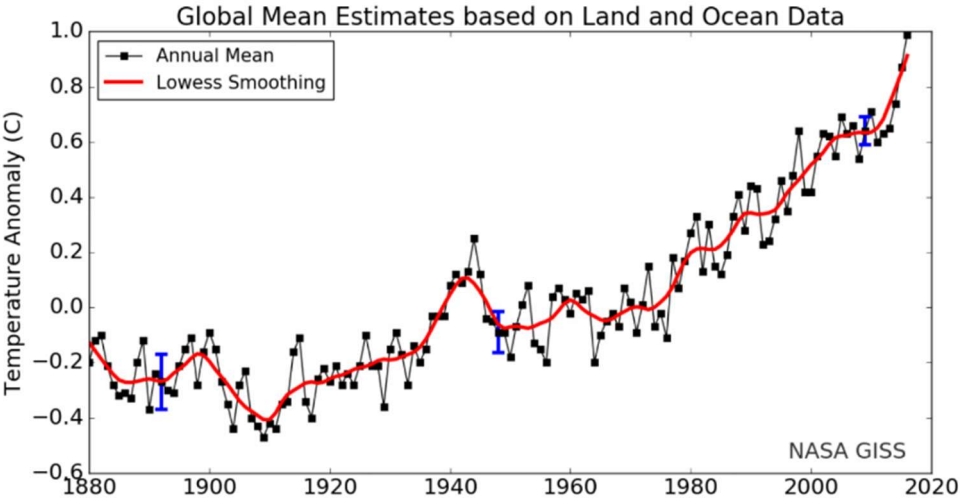

Gambar 3. Peningkatan suhu bumi dari tahun 1880 - 2020 (Hansen, Ruedy, Sato, dan Lo, 2010)

Permasalahan pertanian selanjutnya adalah kehilangan hasil pada proses panen dan pasca panen. Penyebab permasalahan tersebut antara lain sistem penyimpanan, penggunaan alat dan penanganan pasca panen yang kurang tepat, dll. Kebijakan dan regulasi pemerintah yang kurang tepat juga menjadi permasalahan tersendiri dalam pertanian. Misalnya, kebijakan impor pangan sering tidak pas, sehingga merugikan petani di dalam negeri.

III. PELUANG MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN

Indonesia memiliki banyak peluang untuk dapat mewujudkan kemandirian pangan. Berdasarkan sumberdaya yang ada, Indonesia memiliki potensi strategis untuk berperan dalam industri pangan dunia. Selain itu, kedaulatan pangan menjadi salah satu agenda NAWACITA. Kemandirian pangan tersebut juga dapat diraih melalui inovasi dan difusi teknologi sehingga dapat meningkatkan produktivitas lahan pertanian secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan adanya inisiatif konsolidasi sumberdaya dan program revitalisasi pertanian yang segera ditindaklanjuti dengan aksi nyata. Salah satu wujud nyata peran Universitas Lampung yaitu sejak tahun 2015 aktif mengawal program Kementerian Pertanian yaitu Upsus Pajale (padi, jagung, dan kedelai), Klinik Pertanian Keliling, dan Pengujian Teknologi.

Gambar 4. Kegiatan UPSUS PAJALE, Klinik Pertanian Keliling, dan Seminar Kedaulatan Pangan yang diadakan oleh Fakultas Pertanian Unila dan Tim NAWACITA

Lampung sebagai salah satu provinsi di Indonesia dikenal sebagai bumi agribisnis dan agroindustri. Kondisi agroekosistem serta ekonomi-sosial-budaya Lampung menunjang pengembangan agribisnis. Infrastruktur pertania di Provinsi Lampung pun sudah memadai, walaupun perlu ada revitalisasi. Lampung merupakan provinsi yang memiliki kontribusi besar pada produksi komoditas ubikayu, padi, jagung, kopi, sawit, ayam, sapi potong, udang, dll.

Dalam skala nasional, Lampung menduduki peringkat 1 penghasil ubikayu (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan: Ubi Kayu, 2016), peringkat 2 penghasil udang (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2013), peringkat 3 penghasil jagung (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan: Jagung, 2016), peringkat 7 penghasil padi (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Pertanian Tanaman Pangan: Padi, 2016), peringkat 1 penghasil nenas (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Nenas, 2016), peringkat 2 penghasil tebu (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Tebu, 2016), peringkat 6 penghasil sapi (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Daging Sapi, 2016), dan peringkat 2 penghasil kopi (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Outlook Kopi, 2016).

IV. KEBUTUHAN DKI JAKARTA AKAN BAHAN PANGAN YANG BERKUALITAS

Pada 7 Desember 2017, Gubernur Lampung M. Ridho Ficardo beserta jajarannya bertemu Gubernur DKI Jakarta di Balai Kota (Gambar 5). Pertemuan tersebut membahas kerjasama penyediaan bahan pangan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Bentuk kerjasama yang akan dilakukan yaitu penyediaan bahan pangan antara lain beras, daging sapi, ayam buras, kelapa, dan pisang dengan sistem perdagangan secara langsung oleh BUMD atau Swasta yang

ditunjuk oleh Provinsi DKI Jakarta maupun Provinsi Lampung. Bentuk kerjasama tersebut dituangkan dalam naskah MoU antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Provinsi Lampung tentang penyediaan kebutuhan pangan dari Provinsi Lampung untuk Provinsi DKI Jakarta (Gambar 6).

Gambar 5. Pertemuan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DAN

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG

TENTANG

PENYEDIAAN KEBUTUHAN PANGAN DARI PROVINSI LAMPUNG UNTUK PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

NOMOR :

NOMOR : 520/1137/04/2015

Pada hari ini Rabu tanggal Lima belas bulan April tahun dua ribu lima belas (15-4-2015), yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Basuki T. Purnama : - Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkantor di Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 8-9, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

- Dalam hal ini menjalani jabatannya sebagaimana tersebut di atas berdasarkan ketentuan Pasal 65 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

- Selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

II. M. Ridho Ficardo : - Gubernur Provinsi Lampung, berkantor di Jalan Robert Wolter Monginsidi Nomor 69, Teluk Betung, Bandar Lampung.

- Dalam hal ini menjalani jabatannya sebagaimana tersebut di atas berdasarkan ketentuan Pasal 65 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Lampung.

- Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Bahwa PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA masing-masing menjalani jabatannya tersebut di atas bersama-sama disebut PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut:

a. bahwa PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA telah membuat kesepakatan bersama pada tanggal 14 Maret 2014 untuk melakukan kerja sama yang saling menguntungkan dalam penyediaan pangan bagi PIHAK KESATU yang berasal dari daerah PIHAK KEDUA, dimana penyediaan pangan tersebut diawasi secara ketat agar memenuhi standard sertifikasi melalui pusat distribusi agro.
b. bahwa untuk menindaklanjuti kesepakatan bersama sebagaimana tersebut pada huruf a, PARA PIHAK secara bersama belum menindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama sampai dengan berakhirnya kesepakatan bersama

sehubungan dengan hal tersebut, maka PARA PIHAK sepakat untuk membuat Kesepakatan Bersama baru tentang Penyediaan Kebutuhan Pangan dari Provinsi Lampung untuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PENGERTIAN

Pengertian dalam Kesepakatan Bersama ini adalah:

a. penyediaan kebutuhan pangan dari Provinsi Lampung adalah pemenuhan permintaan kebutuhan akan produk pertanian yang basis produksinya di Daerah Lampung, untuk pemasaran di daerah Provinsi Daerah Khusus Ibulota Jakarta.
b. produk pertanian yang meliputi komoditi daging sapi, daging ayam, beras, pisang, kelapa, dan komoditi lainnya yang disepakati

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Kesepakatan Bersama ini adalah:

Sebagai landasan kerja sama bagi PARA PIHAK dalam Pelaksanaan Penyediaan Kebutuhan Pangan dari Provinsi Lampung untuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Tujuan Kesepakatan Bersama ini adalah:

Terwujudnya ketersediaan pangan sesuai komoditi yang dimaksud dalam Pasal 1 untuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berasal dari Provinsi Lampung.

Pasal 3

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Kesepakatan Bersama ini adalah Penyediaan Kebutuhan Pangan dari Provinsi Lampung untuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang meliputi hal sebagai berikut:

a. pengembangan kawasan produksi;
b. pengembangan sarana, prasarana, dan infrastruktur pendukung distribusi;
c. pengembangan kawasan pasar komoditi; dan
d. pengawasan mutu dan keamanan pangan.

Pasal 4

PELAKSANAAN KESEPAKATAN BERSAMA

Pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini akan ditindak lanjuti oleh PARA PIHAK dengan membuat Perjanjian Kerja Sama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Gambar 6. MoU antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Provinsi Lampung tentang penyediaan kebutuhan pangan dari Provinsi Lampung untuk Provinsi DKI Jakarta

MoU antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Provinsi Lampung tersebut bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan pangan, dalam hal ini daging sapi, daging ayam, beras, pisang, kelapa, dan komoditi lainnya yang disepakati. Ruang lingkup dari MoU tersebut antara lain pengembangan kawasan produksi, pengembangan sarana dan prasarana serta infrastruktur pendukung distribusi, pengembangan kawasan pasar komoditas, serta pengawasan mutu dan keamanan pangan.

DKI Jakarta merupakan salah satu pasar terbesar komoditas pangan segar dan olahan nasional. Selain itu, tipologi konsumen di DKI Jakarta memerlukan produk pangan berkualitas tinggi dan terstandarisasi, khususnya terkait dengan *food safety*. Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 8 Tahun 2004 menuntut produk pangan yang masuk ke DKI Jakarta telah memenuhi standar mutu dan keamanan pangan. Sedangkan Lampung memiliki potensi strategis sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera.

Adanya kerjasama regional berupa Forum Gubernur se Sumatera, Forum Dewan Riset Daerah (DRD) se Sumatera, BKS PTN Wilayah Barat, dll menjadi potensi lain yang dimiliki oleh Lampung. Provinsi Lampung juga memiliki infrastruktur transportasi yang sangat menunjang. Infrastruktur tersebut antara lain jalan tol, jalur kereta api, pelabuhan, dan bandara yang diharapkan segera dapat menjadi bandara internasional. Sebagai gerbang Pulau Sumatera, Provinsi Lampung memiliki Terminal Agribisnis yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II
PEREDARAN KOMODITAS HASIL PERTANIAN
Bagian Pertama
Persyaratan Mutu
Pasal 2

(1) Setiap komoditas hasil pertanian yang masuk, beredar, dan atau keluar dari Daerah harus dilengkapi persyaratan sebagai berikut:
   a. Surat keterangan asal komoditas hasil pertanian;
   b. Sertifikat mutu dan label yang memuat standar mutu dan keamanannya.

(2) Komoditas hasil pertanian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dilakukan pemeriksaan oleh petugas pengawas mutu dan atau pengujian ulang oleh Pemerintah Daerah sebelum diedarkan.

(3) Apabila komoditas hasil pertanian, tidak dilengkapi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), Pemerintah Daerah dapat menolak dan atau menarik dari peredaran.

(4) Persyaratan dan tata cara pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (2) dan ayat (3), ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Bagian Kedua
Standar dan Label Mutu
Pasal 3

(1) Setiap komoditas hasil pertanian yang masuk dan beredar ke dan atau keluar dari Daerah harus memenuhi standar mutu meliputi :
   a. persyaratan teknis;
   b. persyaratan higienis;
   c. aman dari pengaruh pencemaran bahan kimia, biologis dan fisik.

(2) Setiap komoditas hasil pertanian yang memenuhi standar mutu harus diberikan label mutu.

Gambar 7. Pasal 2 dan 3 dalam Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 8 Tahun 2004 yang mengatur tentang persyaratan mutu serta standar dan label mutu komoditas hasil pertanian yang masuk, beredar, dan atau keluar dari daerah

Pasal 2 Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 8 Tahun 2004 (Gambar 7) menyatakan bahwa setiap komoditas hasil pertanian yang masuk, beredar, dan atau keluar dari daerah harus dilengkapi dengan surat keterangan asal komoditas hasil pertanian serta sertifikat mutu dan label yang memuat standar mutu dan keamanannya. Komoditas tersebut dapat dieriksa oleh petugas pengawas mutu dan atau pengujian ulang oleh Pemerintah Daerah sebelum diedarkan. Jika komoditas hasil pertanian tidak dilengkapi persyaratan tersebut, Pemerintah Daerah dapat menolak dan atau menarik dari peredaran.

Dari beberapa potensi yang dimiliki, Provinsi Lampung dapat menjadi sentra baru produksi dan pengolahan hasil pertanian serta

outlet produk pangan bersertifikat mutu yang diinginkan DKI Jakarta. Produk pertanian segar dan olahan tersebut selanjutnya didistribusikan melalui rantai pasok skema kerjasama Lampung – DKI Jakarta. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan dan penataan agribisnis komoditas serta hilirisasi produk pangan strategis. Skema kerja sama penyediaan pangan bersertifikat antara Lampung – DKI Jakarta dapat dilihat pada Gambar 8.

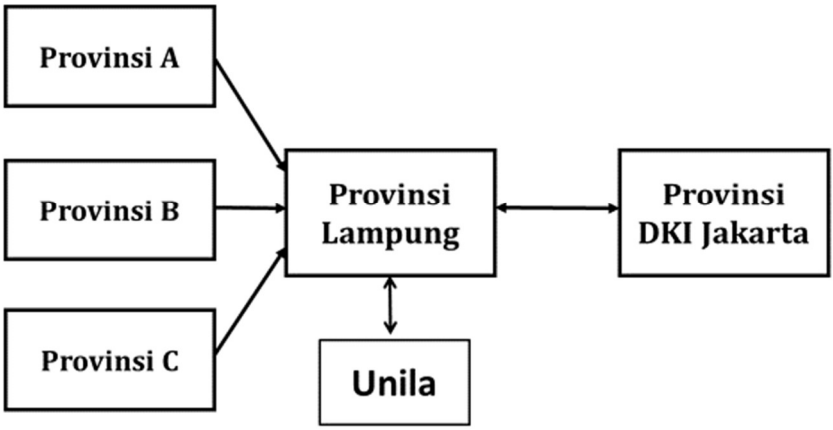

Gambar 8. Skema kerjasama penyediaan pangan bersertifikat antara Lampung - DKI Jakarta

V. PELUANG UNIVERSITAS LAMPUNG DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN

Universitas Lampung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia telah mendapatkan akreditasi institusi perguruan tinggi A (Unggul) tahun 2017. Selain itu, berdasarkan beberapa lembaga pemeringkatan, Universitas Lampung menduduki peringkat 18 nasional (Direktorat Jenderal

Kelembagaan Iptek dan Dikti, 2017), 17 nasional (4ICU, 2017), 15 nasional (Webometrics, 2016), dan 17 nasional (Greenmetrics, 2016). Universitas Lampung memiliki 8 fakultas dan 1 program pascasarjana yang dilengkapi dengan laboratorium. Mayoritas fakultas maupun biro di lingkungan Universitas Lampung juga sudah tersertifikasi ISO 9001:2008 ataupun 9001:2015.

Jumlah *student body* Universitas Lampung pada tahun 2016 adalah 31576 mahasiswa, dan didukung oleh 1152 orang dosen tetap. Salah satu laboratorium yang terletak di Fakultas Pertanian Universitas Lampung telah memiliki akreditasi/sertifikasi ISO/IEC 17025:2008 dari Komite Akreditasi Nasional (Gambar 9). Laboratorium tersebut juga merupakan satu-satunya laboratorium yang ditunjuk oleh Gubernur Lampung sebagai rujukan pengujian sampel tanah dan produk segar hasil pertanian di Provinsi Lampung. Penunjukkan tersebut dituangkan dalam SK Gubernur Lampung No. G/27/II.05/HK/2010 dan No. G/299/II.05/HK/2012 (Gambar 10).

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Signatory of APLAC MRA and ILAC MRA

SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-1113-IDN

Ditetapkan tanggal : 14 Juni 2017

Berlaku hingga : 13 Juni 2021

Diberikan kepada

Laboratorium Pengujian Mutu Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

di

Jl. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung, Lampung

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
Komite Akreditasi Nasional

Prof. Dr. Bambang Prasetya
Ketua

Sertifikat ini menscerakan izin kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan bahan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh diperpanjang sebagian, kecuali secara keseluruhan, jangka izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.

Gambar 9. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mutu Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Unila

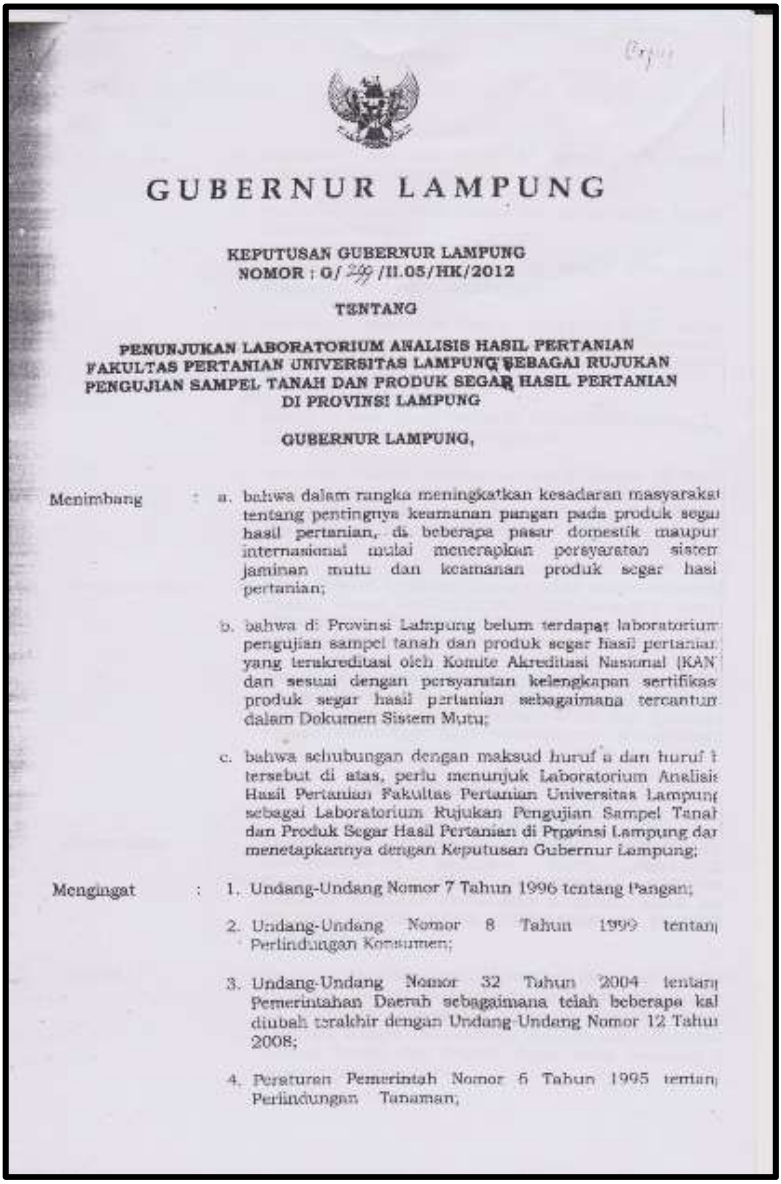

GUBERNUR LAMPUNG

KEPUTUSAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR : G/ 299 /II.05/HK/2012

TENTANG

PENUNJUKAN LABORATORIUM ANALISIS HASIL PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS LAMPUNG SEBAGAI RUJUKAN PENGUJIAN SAMPEL TANAH DAN PRODUK SEGAR HASIL PERTANIAN DI PROVINSI LAMPUNG

GUBERNUR LAMPUNG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan pada produk segar hasil pertanian, di beberapa pasar domestik maupun internasional mulai menerapkan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan produk segar hasil pertanian;

b. bahwa di Provinsi Lampung belum terdapat laboratorium pengujian sampel tanah dan produk segar hasil pertanian yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan sesuai dengan persyaratan kelengkapan sertifikasi produk segar hasil pertanian sebagaimana tercantum dalam Dokumen Sistem Mutu;

c. bahwa sehubungan dengan maksud huruf a dan huruf b tersebut di atas, perlu menunjuk Laboratorium Analisis Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung sebagai Laboratorium Rujukan Pengujian Sampel Tanah dan Produk Segar Hasil Pertanian di Provinsi Lampung dan menetapkannya dengan Keputusan Gubernur Lampung;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan;

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman;

Gambar 10. SK Gubernur Provinsi Lampung tentang penunjukkan Laboratorium Analisis Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Unila sebagai rujukan pengujian sampel tanah dan produk segar hasil pertanian di Provinsi Lampung

Untuk mendukung terciptanya kemandirian pangan, Universitas Lampung dan beberapa Perguruan Tinggi di Sumatera yang memiliki Fakultas atau Jurusan Pertanian dapat membentuk konsorsium (Gambar 11). Konsorsium tersebut juga dapat mendukung terwujudnya kerjasama Lampung - DKI Jakarta dalam penyediaan pangan bersertifikat. Dengan adanya konsorsium tersebut, dapat menjamin pasar produk pertanian antara Lampung dan Sumatera. Selain itu, ketersediaan produk pangan segar dan olahan yang bermutu dan bersertifikat bagi DKI Jakarta dapat terjamin.

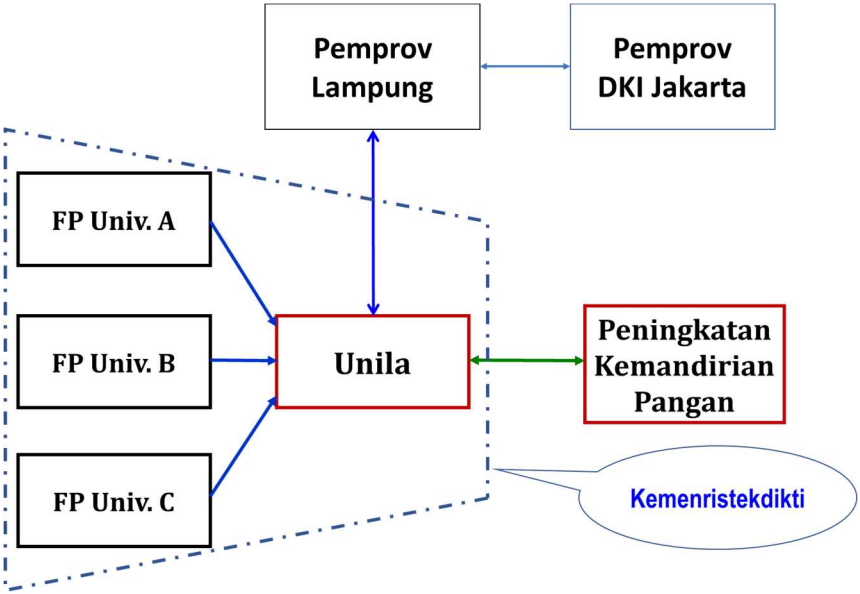

Gambar 11. Skema daya dukung Unila terhadap kerjasama Lampung-DKI Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

4ICU. (2017). *Top Universities in Indonesia: 2017 Indonesian University Ranking.* Sydney: 4ICU.

Astuti, K. D. (2016, Juni 13). *100.000 Hektare Lahan Pertanian Menyusut Setiap Tahun.* Retrieved from Pikiran Rakyat: http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/06/13/100000-hektare-lahan-pertanian-menyusut-setiap-tahun-371703

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, & United Nations Population Fund. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti. (2017). *Daftar 100 Peringkat Perguruan Tinggi Non-Politeknik di Indonesia tahun 2017.* Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. (2013). *Statistik Udang 2009-2013.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan Perikanan.

Greenmetrics. (2016). *List of Universities in Each Country (2016).* Depok: Greenmetrics.

Hansen, J., Ruedy, R., Sato, M., & Lo, K. (2010). Global Surface Temperature Change. *Reviews of Geophysics, 48*(RG4004), 1-29.

Mosher, A. (1968). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian: sjarat-sjarat mutlak pembangunan dan modernisasi.* Jakarta: C.V. Yasaguna.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Daging Sapi.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan: Jagung.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan: Ubi Kayu.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Kopi.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Nenas.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Pertanian Tanaman Pangan: Padi.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2016). *Outlook Tebu.* Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Webometrics. (2016). *Webometrics Indonesia Ranking: July 2016 Edition.* Madrid: Webometrics.

BIODATA PENULIS

Nama	:	Prof. Dr.Ir. Irwan Sukri Banuwa, MSi.
Tempat dan Tgl Lahir	:	Jakarta, 20 Oktober 1961
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Status Pernikahan	:	Menikah
Warga Negara	:	Indonesia
Alamat Rumah	:	Jl. Danau Mentana No. 41 Kedaton Bandar Lampung
Instansi / Perusahaan	:	Universitas Lampung
Jabatan	:	Dekan Fakultas Pertanian Unila
Alamat Kantor	:	Jl. Prof. Dr. Sumantri Brodjonegoro No.1 Rajabasa Bandar Lampung
Telepon Kantor / HP	:	(0721)704946/0811726041
E-mail	:	irwan.sukri@fp.unila.ac.id; irwanbanuwa@yahoo.com

Data Pendidikan Formal

No	Strata	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Bidang Ilmu
1	Doktor	IPB	2008	Pengelolaan DAS
2	Magister	IPB	1994	Konservasi Tanah dan Air
3	Sarjana	Unila	1985	Budidaya Pertanian

Riwayat Pekerjaan

No	Nama/Jenis Pekerjaan	Tahun
1	Dekan Fakultas Pertanian Unila	2015 – Sekarang
2	Wakil Dekan II Fakultas Pertanian Unila	2008 - 2015
3	Dosen Jurusan Tanah Fak. Pertanian Unila	1994 – Sekarang

Karya Tulis yang Dipublikasikan

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
2016	Selektivitas Erosi dan Nisbah Pengayaan	Buku

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
2013	Erosi	Buku
2012	Pengelolaan Hutan-DAS Berbasis Masyarakat: Pembelajaran Way Besai	Buku
2009	Olah Tanah Konservasi, Teknologi Mitigasi Gas Rumah Kaca Pertanian Tanaman Pangan	Buku
2017	Color Change and Consumer Preferences towards Color of Heat-Treated Korean White Pine and Royal Paulownia Woods	Journal of The Korean Wood Science and Technology pISSN:1017-0715 eISSN: 2233-7180, 45(2):213-222
2017	Performa Pengelolaan Agroforestry di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rajabasa	Jurnal Hutan Tropis Vol. 5 No.2, Juli 2017 hal 127-133
2017	Pengaruh Kerapatan Mangrove Terhadap Kualitas Air Sumur di Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran	Jurnal Hutan Tropis Vol. 5 No.2, Juli 2017 hal 87-92
2017	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat pada KPH Gedong Wani	Jurnal Hutan Masyarakat Vol 9 (2) : 61-74, Desember 2017. ISSN: 1907-5316 ISSN Online: 2613-9979
2016	Carbon Stock in Integrated Field Laboratory Faculty of Agriculture University of Lampung	Jurnal Tanah Tropika. ISSN: 0852-257X. Vol.21 No.2 Mei 2016 Hal.91-97. Bandar Lampung
2015	Application of Organonitrofos and Inorganic Fertilizer on Cassava (Monihot Esculenta Crantz) in Ultisol Soil	Jurnal Tanah Tropika. ISSN: 0852-257X. Vol.20 No.3 September 2015 Hal.167-172. Bandar Lampung
2014	Erosion and Nutrient Enrichment under Different Tillage And Weed Control Systems	9th IWA International Symposium. Kochi, Jepang. Hal. 120-126, November 2014
2012	Carbon Storage and Carbon Dioxide as Fluenced by Long-term Conservation Tillage and Nitrogen Fertilization in Corn-Soybean Rotation	Jurnal Tanah Tropika. ISSN: 0852-257X. Vol.17 No.1 Hal.75-84. Bandar Lampung

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
2011	Kehilangan Hara dan Selektivitas Erosi pada Pola Usahatani Berbasis Kopi.	Prosiding Semirata BKS-PTN Wilayah Barat. Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian. UNSRI. ISBN: 978-979-8389-18-4. Vol. 3 Hal: 301-309. Palembang.
2010	C-tersimpan pada Berbagai Pola Usahatani Berbasis Kopi	Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Konservasi Tanah dan Air Indonesia. Fakultas Pertanian Jambi. ISBN: 978-602-97051-3-3. Hal:3-595-3-609.
2009	Efektivitas Hutan dalam Menekan Erosi di DAS Sekampung Hulu	Prosiding Penelitian-Penelitian Agroforestri di Indonesia tahun 2006-2009. Unila-SEANAFE-INAFE. ISBN: 978-979-18755-8-5. Bandar Lampung.
2009	Prediksi Erosi Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di DAS Sekampung Hulu Provinsi Lampung	Prosiding Semirata BKS-PTN Wilayah Barat. Bidang Ilmu Pertanian. Untirta. ISBN: 978.979.10029-0-9. Banten.
2008	Strategi Mitigasi Pemanasan Global melalui Pengelolaan DAS	Prosiding Lokakarya Pembangunan Daerah Berbasis Pengelolaan DAS. Forum DAS Provinsi Lampung. ISBN 979-17517-0-4. Hal: 83-99. B.Lampung.
2008	Optimalisasi Lahan Usaha Tani Berbasis Kopi Untuk Pembangunan Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan di DAS Sekampung Hulu	Jurnal Agritek. ISSN 0852-5426. Vol. 16 No.5. Hal:840-847. Malang
2008	Evaluasi Kemampuan Lahan DAS Sekampung Hulu	Jurnal Tanah Tropika. ISSN 0852-257X. Vol. 13 No 2. Hal:145-153. B.Lampung. Maret 2008
2008	Pengaruh *Land Application* Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit Terhadap Ketersediaan Unsur	Jurnal Tanah Tropika ISSN 0852-257X. Vol. 13 No.1. Hal:35-40.

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
	Hara dalam Tanah dan Kandungannya pada Tanaman Kelapa Sawit	B.Lampung. Januari 2008
2007	Pemanfaatan Limbah Cair Agroindustri Melalui *Land Application*	Bulletin Pembangunan Provinsi Lampung. ISSN No:1907-9745. Vol. 2 No.2. B. Lampung.
2007	Pengaruh Media Tanam Sisor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Petsai (*Brassica sp.*)	Jurnal Agritek. ISSN 0852-5426 . Vol. 15 No.6. Hal:1414-1417. Malang, Desember 2007
2007	Pengaruh Pola Usahatani Berbasis Kopi Dan Kemiringan Lereng Terhadap Aliran Permukaan Dan Erosi Di Das Sekampung Hulu	Jurnal Agritek. ISSN 0852-5426. Vol. 15 No.5. Hal:1066-1071. Malang.
2007	Pengaruh *Land Application* Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit Terhadap Aktivitas Cacing Tanah	Jurnal Agritek. ISSN 0852-5426. Vol. 15 No.4. Hal:916-922. Malang.
2007	Studi Kandungan Hara dan Bahan Pencemar Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk Meningkatkan Kualitas Lahan Pertanian	Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Agroland. ISSN 0854-641X .Vol. 14 No.2. Hal:106-110. Univ. Tadulako Palu.
2007	Pengaruh *Land Application* Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit Terhadap Tanah dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit	Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian ISBN 979-15535-1-3. Hal: 413. B.Lampung.
2006	Pengaruh Pemberian Limbah Cair Pabrik Kertas Terhadap Aspek Biologi Tanah pada Pertanaman Jagung (*Zea mays L*)	Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian ISBN 979-15535-0-5. Hal: 665. B.Lampung
2006	Konflik Vertikal “Agroforestri Repong Damar” Masyarakat Adat Krui Lampung Barat Suatu Pembelajaran dalam Pengelolaan DAS	Jurnal Hutan Tropika ISSN 1858-2583 Vol.2 No.1 Hal:11-15. B.Lampung.
2006	Dampak *Land Application* Limbah Cair PMKS terhadap Kandungan Logam Berat Tanah dan Air Bawah Tanah	Jurnal Stigma (*An Agricultural Science Journal*) Padang. Vol. XIV No. 1. ISSN : 0853-3776.
2005	Pengaruh Pemberian Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit Terhadap Kualitas Air Tanah	Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian ISBN 979-8287-82-7 Hal: 140. B.Lampung.

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
2004	Pengaruh Pemberian Limbah Cair Pabrik Kertas Terhadap Ketersediaan Logam Berat Dalam Tanah dan dan Serapan Logam Berat Oleh Tanaman Jagung dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.).	Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. IV, No.1. ISSN:1410-5020.
2003	Pengaruh Pemberian Sisor (*Night Soil*) Terhadap Serapan NPK dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*).	Jurnal Tanah Tropika Tahun VIII, No. 16. Januari - Juni 2003. ISSN 0852-257X.
2003	Agroindistri-Limbah-Pertanian.	Warta Lingkungan. Bapedalda Kabupaten Lampung Utara Vol. 3. Edisi 2. ISSN: 1693-282X
2003	Manfaat Ganda *Land Application*.	Warta Lingkungan. Bapedalda Kabupaten Lampung Utara Vol. 3. Edisi 1. ISSN: 1693-282X
2003	Night Soil (Sisor) Manfaat dan Potensinya.	Warta Lingkungan. Bapedalda Kabupaten Lampung Utara Edisi Khusus Vol. 11/2002
2002	Kandungan Hara pada Berbagai Kolam Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Potensinya Bagi Pertanian	Jurnal Tanah Tropika Tahun VII, No. 15. ISSN 0852-257X.
2002	Pengaruh Limbah Cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Pupuk NPK Terhadap Serapan N,P, dan K serta komponen Produksi Kedele (Glycine max (L) Merril)	Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Agroland. ISSN 0854-641X .Vol. 9 No.1. Univ. Tadulako Palu.
2001	Peranan Penutupan Tajuk Tanaman Kentang dan Tindakan Konservasi Tanah Terhadap Aliran Permukaan dan Erosi	Jurnal Manajemen dan Kualitas Lingkungan Vol. 1 No. 4. ISSN: 1411-2337.
2001	Model Hubungan Intensitas Hujan dan Panjang Lereng dengan Aliran Permukaan dan Erosi Pada Berbagai Tindakan Konservasi Tanah di Pertanaman Sayuran Dataran Tinggi	Jurnal Penelitian Pertanian Terapan No. 9. ISSN:1410-5020.

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
2001	Kajian Dampak Kerugian Petani Sayuran Dataran Tinggi Akibat Hilangnya Unsur Hara oleh Erosi	Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering. Vol. 23. No. 1. ISSN: 0215-0638.
2001	Pengaruh Pupuk NPK dan *Night Soil* Terhadap Sifat Kimia Tanah dan Serapan N, P, dan K Tanaman Jagung (*Zea mays*)	Jurnal Tanah Tropika Tahun VII, No. 13. Juli-Desember 2001. ISSN 0852-257X.
2001	Kandungan Hara dan Bahan Pencemar Limbah Cair Pabrik Kertas dan Potensinya bagi Pertanian	Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Untuk Mencapai Optimum Berkelanjutan. Bandar Lampung. 26-27 Juni 2001. ISBN: 979-8287-34-7
2000	Penetapan Jumlah Sampel Sifat-Sifat Fisik Tanah Yang Optimal Untuk Pendugaan Nilai Sifat Fisik Tanah Regional : Aplikasi Teori Variabel Regional.	Jurnal Tanah Tropika Tahun V, No. 10. Juni 2000. ISSN 0852-257X.
1996	Pengaruh Bahan Baku Terhadap Kecepatan dan Kualitas Kompos dengan Metode *Vermicomposting*	Jurnal Tanah Tropika Tahun II, No. 2. Juni 1996. ISSN 0852-257X
1994	Pengaruh Tiga Macam Pupuk Organik dan TSP Terhadap Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.).	Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering. No. 14. ISSN: 0215-0636.

BIODATA PENULIS

Nama : Dr. Ir. Erwanto, M.S.
Tempat dan Tgl Lahir : Panaragan, 25 Pebruari 1961
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / Gol. IVa
Alamat Kantor : Jur. Peternakan Fak. Pertanian Unila. Jl. S. Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145.
Telp. dan Faks. : (0721)773552.
Alamat Rumah : Perumahan KORPRI Blok B8 No. 16 Bandar Lampung 35131
Telp. : (0721)784532; HP 08127954677;
E-mail : erwanto61@gmail.com

Data Pendidikan Formal

No	Strata	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Bidang Ilmu
1	Doktor	IPB	1995 (*cum laude)*	Ilmu Ternak
2	Magister	IPB	1992	Ilmu Nutrisi Ternak
3	Sarjana	IPB	1984	Ilmu Nutrisi Ternak

Riwayat Pekerjaan

No	Nama/Jenis Pekerjaan	Tahun
1	Plh. Ketua Lembaga Penelitian Unila	Oktober 2000 – Januari 2001
2	Sekretaris Lembaga Penelitian Unila	Mei 1997 – Februari 2001
3	Ketua Jurusan Produksi Ternak Fak. Pertanian Unila	Juli 2002 – April 2007
4	Pembantu Dekan I FP Unila Unila	Maret 2007 – Oktober 2010
5	Dosen Jurusan Produksi Ternak Fak. Pertanian Unila	Maret 1985 – Sekarang

Pengalaman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Topik Penelitian/Sumber Dana	Tahun
1	Pengembangan *multi nutrients sausage* (MNS) sebagai produk suplemen ternak sapi potong	2013-2016
2	Penyusunan Dokumen RPJMD 2012-2017 Kab. Pringsewu dan Kab. LampungBarat; RPJMD 2017-2021 Kabupaten Lampung Tengah; dan RPJMD 2017-2022 Kab. Tulang Bawang Barat.	2012-2017
3	Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (EKPD) / (*BAPPENAS RI*)	2008-2017
4	Pengembangan produk pelet kaya nutrisi untuk penggemukan ternak sapi (*Hibah Strategis DP2M Ditjen DIKTI*)	2010
5	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kab Lampung Barat (*APBD Kab Lambar*)	2010
6	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab Lampung Utara (*APBD Kab LU*)	2008
7	Studi pemekaran wilayah Kab Lampung Utara (*APBD Kab LU*)	2007
8	Rekayasa kualitas bungkil inti sawit sebagai pakan ternak (*Riset Unggulan Terpadu-XII Kantor Menristek RI*)	2005
9	Kerjasama Tripartit Pengembangan Peternakan & Perikanan (*Pemprov. Lampung-PTPN VII*)	2003
10	Penyusunan Baseline dan Monev Program Pengembangan Ternak Sapi di Kampung Tua (*Pemprov Lampung–Unila*)	2002
11	Pengembangan Sapi Perah di Gisting Atas melalui Perbaikan Mutu Pakan dan Pemasaran Susu (*Program SEMI-QUE III DIKTI*)	2001

Pengalaman Khusus

No	Nama/Jenis Pekerjaan	Tahun
1	Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Prov. Lampung	2006 – 2018
2	Ketua Tim Percepatan Pembangunan Unila	2017 – 2018
3	Tenaga Ahli Kab. Way Kanan	2018

No	Nama/Jenis Pekerjaan	Tahun
4	Ketua Pelaksana Program Pendampingan Mahasiswa Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai, dan SIWAB Unila	2015 – 2018
5	Narasumber Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) Kementerian Pertanian	2016 – 2018
6	Tim Reviewer/Penilai Proposal Program Hibah Kompetisi (PHK) Dewan Pendidikan Tinggi (DPT) DIKTI Jakarta	2006 – 2008
7	Tim Reviewer Proposal Pengabdian kepada Masyarakat di DP2M DIKTI	2007 – Sekarang
8	Tim Reviewer Proposal Penelitian Hibah Bersaing, Dosen Muda, dan Hibah Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (Hibah PEKERTI) di DP2M DIKTI	2001 – 2006
9	Anggota Tim Pengembang "Kerjasama Tripartit Perguruan Tinggi – Pemda – Industri" di DIKTI Jakarta	2004 – 2006
10	Dosen Teladan Peringkat I tingkat Universitas Lampung dan Dosen Teladan Peringkat I Fakultas Pertanian Unila	2000

BIODATA PENULIS

Nama	:	Deny Sapto Chondro Utomo, S.Pi., M.Si.
Tempat dan Tgl Lahir	:	Jakarta, 31 Juli 1984
Alamat Kantor	:	Jur. Perikanan dan Kelautan, Fak. Pertanian, Unila. Jl. S. Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145.
Telp. dan Faks.	:	(0721)773552.
Alamat Rumah	:	Jl. Timor-Timur BI/76, Pondok Pucung Indah I, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp.	:	08561028264
E-mail	:	deny.utomo@fp.unila.ac.id

Data Pendidikan Formal

No	Strata	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Bidang Ilmu
1	Magister	IPB	2010	Ilmu Akuakultur
2	Sarjana	IPB	2007	Budidaya Perairan

Riwayat Pekerjaan

No	Nama/Jenis Pekerjaan	Tahun
1	Ketua TPMPS Budidaya Perairan Unila	2016 – Sekarang
2	Chief Editor e-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan	2017 – Sekarang
3	Supporting Team Fakultas Pertanian Unila	2017 – Sekarang
4	Dosen Budidaya Perairan Unila	2014 – Sekarang
5	Laboran Pusat Teknologi Produksi Pertanian, BPPT	2011 – 2014

Karya Tulis yang Dipublikasikan

Bulan/Tahun	Judul Karya Tulis	Media Publikasi
2016	Diversity and condition analysis of coral reef in lahu besar island, ringgung, pesawaran district	Jurnal Aquasains Vol. 4 No. 2
2017	Kajian Penambahan Tepung Ampas Kelapa pada Pakan Ikan Bandeng (Chanos chanos)	e-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan Vol. 6 No. 1